

**DAMPAK PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT
NAGARI PILIANG KECAMATAN LIMA KAUM
KABUPATEN TANAH DATAR**

S K R I P S I

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Jurusan Ilmu Sosial Politik, Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh

**Fauzul Akmal Roskha
BP/NIM : 2008/05166**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU - ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Dampak Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Nagari Piliang
Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

N a m a : Fauzul Akmal Roskha

NIM : 05166

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

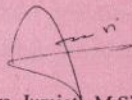
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang, 16 Januari 2015.

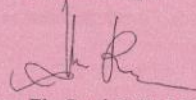
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Jumiati, M.Si
NIP. 19621109 198602 2 001

Pembimbing II



Nora Eka Putri, S.IP, M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, 27 Januari 2015 pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Dampak Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap
Pembangunan Ekonomi Masyarakat Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum
Kabupaten Tanah Datar**

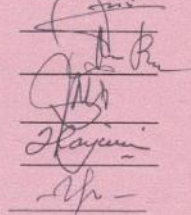
Nama : Fauzul Akmal Roskha
TM/NIM : 2008/05166
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Februari 2014

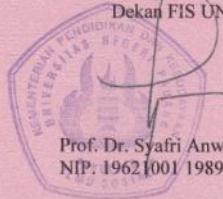
Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Dra. Jumiati, M.Si
Sekretaris	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D
Anggota	: Drs. Karjuni, Dt. Maani, M.Si
Anggota	: Dra. Heni Chandra Gustina

Tanda-Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzul akmal roskha

TM/NIM : 2008/05166

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Dampak Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupten Tanah Datar**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 6 Februari 2015
Saya yang menyatakan,




Fauzul Akmal Roskha
2008/05166

ABSTRAK

Fauzul Akmal Roskha. (05166). Dampak Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. 2014

Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bentuk-bentuk pemberdayaan UMKM di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar, dan (2) dampak pemberdayaan UMKM terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar.

Metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar pada bulan Juni – Juli 2014. Sampel penelitian yaitu 10 UMKM dan 5 orang tenaga kerja pada tiap-tiap UMKM. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul data yaitu lembar pendoman wawancara yang Teknik analisis data analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh diketahui bahwa bentuk-bentuk pemberdayaan UMKM di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar antara lain : (a) Menciptakan iklim usaha dalam rangka membuka kesempatan berusaha seluas-luasnya, serta menjamin kepastian usaha disertai adanya efisiensi ekonomi; (b) pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM untuk meningkatkan akses kepada sumber daya produktif; (c) pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah (UMKM); dan (d) pemberdayaan usaha skala mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro. Dampak pemberdayaan UMKM terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar yaitu : (1) meningkatkan tingkat ekonomi keluarga, (2) menyerap tenaga kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja. (3) memaksimalkan kualitas jasa dengan penguasaan teknologi. (4) meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM). (5) meningkatkan devisa negara. (6) Meningkatkan pemerataan pendapatan,

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Sebagai seorang hamba yang jauh dari kesempurnaan dengan kemampuan yang terbatas, tidak sedikit kendala yang dialami oleh penulis dalam menyusun skripsi ini. Akan tetapi, berkat pertolongan dari-Nya dan bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung kendala tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Melalui karya ini, teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Orang tua penulis. Ayahanda Drs. H. Khairun dan Ibunda tercinta Dra. Hj. Rosnelli, yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik dan memberikan perhatian serta kasih sayang sejak lahir sampai saat ini. Ucapan syukur dan terima kasih atas doa, dukungan, dorongan dan bantuannya selama ini, semoga

ALLAH SWT senantiasa selalu melindungi mereka serta memberikan umur yang panjang, sehat wal afiyat dan kebahagiaan selalu menghiasi kehidupan mereka,Aamiin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, saran serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syamsir, M. Si. Ph. D, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Jumiati, M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nora Eka Putri, S. IP, M. Si selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syamsir, M. Si, Ph. D, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Karjuni, Dt. Maani, M. Si, selaku penguji II yang juga telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dra. Hj. Heni Chandra Gustina selaku penguji III yang juga telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M. Pd, Ph. D selaku penasehat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan.
10. Semua Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik yang bermanfaat bagi penulis dan semua staf pegawai Ilmu Sosial Politik yang telah membantu penulis selama ini.
11. Teman-teman penulis di kos Jln. Kalpataru Simp. Gia yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua teman-teman Program Studi Administrasi Negara khususnya angkatan 2008 yang sama-sama berjuang dalam mengejar gelar Sarjana Administrasi Publik.

Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kebaikan dan jasa- jasanya. Semoga ALLAH SWT melimpahkan Rahmat dan Karunianya pada kita semua, Amin. Akhir kata, penulis meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang ada di skripsi ini, karena bagaimana pun penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari khilaf serta kesalahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, 27 Januari 2015

Fauzul Akmal Roskha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah....	8
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Pustaka	
1. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	12
2. Indikator Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ...	24
3. Dampak Pemberdayaan UMKM terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat	35
B. Kerangka Konseptual	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Informan Penelitian.....	42
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	

A. Temuan Umum.....	49
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	76

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.Tabel 1.1: Perkembangan UMKM Sumatera Barat Tahun 2010-2014	3
2.Tabel 1.2: Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM di Kab. Tanah Datar Tahun 2009-2013.....	4
3.Tabel 3.1: Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM di Nagari Piliang Kab. Tanah Datar Tahun 2011-2014.....	5
4.Tabel 4.1: Jumlah Kecamatan Kab. Tanah Datar Tahun 2013	49
5.Tabel 4.2: Jumlah penduduk menurut Kecamatan dan kepadatan Penduduk Kab. Tanah Datar Tahun 2013	52
6.Tabel 4.3: Pertumbuhan Ekonomi Kab. Tanah Datar Tahun 2010-2014	54
7.Tabel 4.4: Penyebaran UMKM dan Tenaga Kerja Terserap di Nagari Piliang, Limo Kaum Kab. Tanah Datar	64
8.Tabel 4.5: Aspek Produksi	68

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

1. Gambar 2.1: Kerangka Konseptual	40
2. Gambar 4.1: Peta Administrasi Kab. Tanah Datar.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Perilaku masyarakat yang perlu diubah tentunya perilaku yang merugikan masyarakat atau yang menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengorganisasian masyarakat dapat dijelaskan sebagai suatu upaya masyarakat untuk saling mengatur dalam mengelola kegiatan atau program yang mereka kembangkan. Disini masyarakat dapat membentuk panitia kerja, melakukan pembagian tugas, saling mengawasi, merencanakan kegiatan, dan lain-lain (Awandana, [http://id.shvoong.com/social-sciences/1867898-konsepsi-pemberdayaan - masyarakat/](http://id.shvoong.com/social-sciences/1867898-konsepsi-pemberdayaan-masyarakat/) Februari 15, 2009).

Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan *sustainable development* dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis. Lingkungan strategis yang dimiliki oleh masyarakat lokal antara lain mencakup lingkungan produksi, ekonomi, sosial dan ekologi. Melalui upaya pemberdayaan, warga masyarakat didorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal serta terlibat secara penuh dalam

mekanisme produksi, ekonomi, sosial dan ekologi-nya (http://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat/diakses, September 21, 2011).

Menurut Payne dalam Rukminto (2008: 77-78), pemberdayaan pada intinya, ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan social dalam melakukan tindakan.

Pemberdayaan masyarakat salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Salah satu sektor yang dapat diberdayakan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Indonesia saat ini memiliki hampir 50 juta unit UMKM. Dapat diperkirakan bahwa ada sekitar 99% lebih dari total unit usaha yang ada. Dari seluruh UMKM yang ada tersebut, paling banyak adalah usaha mikro dengan jumlah 47.702.310 atau sekitar 95% lebih. (BPS, 2010: 9-10)

Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Soetrisno, (2005:41) mengemukakan upaya memberdayakan UMKM harus dilakukan secara terencana, sistematis dan menyeluruh, baik pada tataran makro dan mikro yang meliputi: (1) penciptaan iklim usaha, serta menjamin kepastian usaha disertai adanya efisiensi ekonomi; (2) pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM untuk meningkatkan akses kepada sumber daya produktif; (3) pengembangan kewirausahaan dan keunggulan

kompetitif usaha kecil dan menengah (UMKM) dan (4) pemberdayaan usaha skala mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro.

Menurut BPS Provinsi Sumatera Barat (2014) perkembangan UMKM di Sumatera Barat menunjukkan adanya peningkatan, baik dari kuantitas maupun dari jumlah tenaga kerja terserap. Tabel 1 berikut menunjukkan data Perkembangan UMKM di provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1. Perkembangan UMKM Sumatera Barat Tahun 2010 – 2014

Indikator	Tahun					Pertumbuhan Rata-rata (%)
	2010	2011	2012	2013	2014	
Jumlah unit usaha	161.272	254.783	365.366	497.690	567.925	63,298
Jumlah tenaga kerja	279.112	428.143	667.790	883.425	1.293.542	65,191

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, Maret 2014

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa pertumbuhan rata-rata UMKM di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2010 sampai tahun 2014 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 63,298%, dimana pada setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 jumlah unit usaha yang ada yaitu 161.272 unit, pada tahun 2011 meningkat menjadi 254.783, tahun 2012 kembali mengalami peningkatan menjadi 365.366, kemudian pada tahun 2013 meningkat kembali menjadi 497.690, dan pada tahun 2014 menjadi 567.925. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sangat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Begitu juga dengan jumlah tenaga kerja yang terserap dari tahun 2010 – 2014 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 65,191%, hal ini menunjukkan bahwa UMKM sangat membantu penyerapan tenaga kerja setiap tahunnya. Tingginya jumlah tenaga kerja terserap pada sektor usaha mikro kecil dan menengah ini membuktikan bahwa terdapat peluang yang cukup lebar bagi penyerapan tenaga kerja seiring

dengan berkembangnya UMKM. (Badan Pusat Statistik. 2014. (<http://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 23 November 2014).

Pertumbuhan UMKM untuk wilayah kabupaten Tanah Datar berdasarkan data yang penulis peroleh dari Disperindag dan KUMKM Kabupaten Tanah Datar 2014, seperti terlihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2009 - 2013

No.	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah UMKM	8.189	8.505	8.821	9.137	9.453
2.	Jumlah penyerapan tenaga kerja	13.646	14.427	15.208	15.989	15.770

Sumber : Disperindag dan KUMKM Kabupaten Tanah Datar, Maret 2014

Dari tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Tanah Datar dalam kurun waktu tahun 2009 sampai tahun 2014 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti, hal ini diikuti dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Dari 8.189 unit UMKM pada tahun 2010 meningkat menjadi 9.454 unit pada tahun 2014. Tingginya jumlah tenaga kerja terserap pada sektor usaha mikro kecil dan menengah ini membuktikan bahwa terdapat peluang yang cukup lebar bagi penyerapan tenaga kerja seiring dengan berkembangnya UMKM. (Badan Pusat Statistik. 2013. (<http://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 3 Maret 2014).

Sedangkan pertumbuhan UMKM untuk wilayah Nagari Piliang kabupaten Tanah Datar pada empat tahun terakhir yaitu dari 2011-2014, berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kantor Wali Nagari Piliang, seperti terlihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM di Nagari Piliang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011 - 2014

No.	Keterangan	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah UMKM	361	455	549	643
2.	Jumlah penyerapan tenaga kerja	665	1.106	1.547	1.989

Sumber : Kantor Wali Nagari Piliang, 2014

Berdasarkan tabel 3 terlihat, bahwa dalam kurun waktu tahun 2011 sampai tahun 2014 jumlah UMKM di Nagari Piliang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti, hal ini diikuti dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Dari 361 unit UMKM pada tahun 2011 meningkat menjadi 643 unit pada tahun 2014. Tingginya jumlah tenaga kerja terserap pada sektor usaha mikro kecil dan menengah ini membuktikan bahwa terdapat peluang yang cukup lebar bagi penyerapan tenaga kerja seiring dengan berkembangnya UMKM. (Kantor Wali Nagari Piliang, 2014).

Dari uraian di atas, membuktikan bahwa usaha mikro kecil dan menengah merupakan sektor usaha yang berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia. Di sisi lain, sektor usaha mikro kecil dan menengah juga telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi selama ini. Kedudukan yang strategis dari sektor usaha mikro kecil dan menengah tersebut juga karena sektor ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar/menengah. Keunggulan-keunggulan sektor ini antara lain kemampuan menyerap tenaga kerja dan menggunakan sumberdaya lokal, serta usahanya relatif bersifat fleksibel.

Pembangkitan ekonomi melalui sektor riil ataupun UMKM di kabupaten Tanah Datar meliputi produk tenunan yang terdapat di Kecamatan Sepuluh Koto,

kopi bubuk, kerupuk ubi, kerupuk kulit, anyaman lidi, gula aren, gula tebu. Artinya pembangunan ekonomi melalui pembangkitan sektor riil di Kabupaten Tanah Datar, tetap menjadi prioritas utama arah kebijakan pemerintah daerah dalam rangka untuk memperluas kesempatan dan menciptakan lapangan kerja.

Dengan adanya pembangkitan ekonomi melalui sektor riil ataupun UMKM, tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran khususnya di Kab. Tanah Datar sendiri. Karena dapat dilihat, menurut data dari BPS Kab. Tanah Datar, jumlah penduduk Kab. Tanah Datar dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Hal ini memberikan konsekuensi terhadap meningkatnya penyerapan jumlah tenaga kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas).

Suryahadi, et.al. (2006.:39) mengemukakan permasalahan klasik yang dihadapi adalah rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu: rendahnya kualitas SDM UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran; lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMKM; dan terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yang biasa dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku. Perolehan legalitas formal hingga saat ini juga masih merupakan persoalan mendasar bagi UMKM di Indonesia, menyusul tingginya biaya yang harus dike-luarkan dalam pengurusan perizinan. Bersamaan dengan masalah tersebut, UMKM juga menghadapi tantangan terutama yang ditimbulkan oleh pesatnya perkembangan globalisasi ekonomi dan liberalisasi perdagangan bersamaan dengan cepatnya tingkat kemajuan teknologi.

Permasalahan tersebut di atas juga terjadi pada UMKM di Tanah Datar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan usaha mikro yang terjadi di Tanah Datar Sumatera Barat, boleh dibilang adalah permasalahan yang pada umumnya juga banyak terjadi di daerah-daerah lain di Indonesia, seperti permasalahan internal usaha mikro yang masih terkendala dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia, baik dalam hal penguasaan teknologi maupun keterampilan teknis di bidang usaha terkait. Kendala lain juga terdapat pada faktor manajemen usaha dan keterbatasan pada akses informasi serta akses pasar. Tentu saja, permasalahan itu akan berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas usaha. Sementara permasalahan eksternal, secara umum yang juga dialami Tanah Datar adalah adanya kendala sumber daya permodalan dan aspek legalitas atau perijinan. UMKM acapkali menghadapi kesulitan dalam hal memenuhi persyaratan jaminan dalam pengajuan kredit perbankan. Kendala permodalan menjadi momok tersendiri bagi pengusaha mikro yang ada di Kabupaten Tanah Datar, seperti halnya pedagang pasar.

Bank cenderung lebih melayani pengusaha menengah yang sudah mapan dan memiliki jaminan kredit (agunan). Faktor dominan yang mempengaruhi minat bank melayani pengusaha mikro adalah rendahnya laba dan tingginya resiko kredit macet, karena lemahnya manajemen pengusaha mikro dan lemahnya kondisi usaha serta agunan yang digunakan tidak memadai. Kesulitan mengakses bank itulah yang menjadi alasan para pengusaha mikro di Kabupaten Tanah Datar lebih memilih meminjam modal kepada rentenir dengan bunga sangat tinggi. Sekalipun dihadapkan pada bunga yang sangat tinggi, sanksi yang cukup berat, jangka waktu yang pendek dan sangat mengikat, para pengusaha mikro tetap meminjam modal kepada rentenir.

Hal tersebut dilakukan oleh para pengusaha mikro, karena para rentenir menerapkan azas kepercayaan, syarat yang sangat mudah dan pola “antar jemput” tanpa melalui proses yang berbelit-belit dan formal. Akibatnya para pengusaha mikro tak mampu mengembangkan usahanya dengan baik dan terbebani dengan hutang yang diistilahkan dengan gali lubang tutup lubang.

Permasalahan yang dihadapi UMKM yang berkaitan dengan pemasaran adalah akses pasar yang terbatas, posisi tawar dan manajemen usaha yang lemah. Permasalahan UMKM di bidang produksi adalah izin usaha terbatas, kualitas produk yang rendah dan tidak stabil dan kontinuitas produksi yang tidak stabil. Sedangkan permasalahan yang berkaitan dengan SDM adalah kualitas SDM dan tingkat pendidikan yang rendah. Berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi UMKM tersebut tentu memerlukan penyelesaian yang tepat.

Melihat uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat, yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul:”Dampak Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

B. Indetifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Indentifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya kualitas sumber daya manusia, baik dalam hal penguasaan teknologi maupun keterampilan teknis di bidang usaha terkait.
- b. Rendahnya faktor manajemen usaha dan keterbatasan pada akses informasi serta akses pasar.
- c. Rendahnya tingkat produktivitas usaha.
- d. Terbatasnya sumber daya permodalan dan aspek legalitas atau perijinan.
- e. Kesulitan dalam hal memenuhi persyaratan jaminan dalam pengajuan kredit perbankan.
- f. Rendahnya kualitas produk dan kontinuitas produksi yang tidak stabil.
- g. Kualitas SDM dan tingkat pendidikan yang rendah.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu, serta keterbatasan pengetahuan, maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas yaitu Pemberdayaan UMKM terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tanah Datar (Studi UMKM di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk pemberdayaan UMKM di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar?.
2. Bagaimanakah dampak pemberdayaan UMKM terhadap ekonomi masyarakat di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar?

C. Fokus Penelitian

Untuk dapat melaksanakan pembangunan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari usaha memberdayakan potensi yang ada pada masyarakat tersebut. Salah satu potensi yang dimiliki masyarakatn yaitu UMKM, dengan memberdayakan UMKM tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran, karena produk-produk UMKM setidaknya memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan nasional. Tidak sedikit produk-produk UMKM mampu menembus pasar internasional. Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian rakyat kabupaten Tanah Datar khususnya, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Untuk itu pemberdayaan UMKM harus dilakukan secara terencana, sistematis dan menyeluruh baik pada tataran makro dan mikro yang meliputi: (1) penciptaan iklim usaha, serta menjamin kepastian usaha disertai adanya efisiensi ekonomi; (2) pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM untuk meningkatkan akses kepada sumber daya produktif; (3) pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah (UMKM); dan (4) pemberdayaan usaha skala mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas penulis memfokuskan permasalahan ini pada pemberdayaan UMKM dan dampaknya terhadap

pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pemberdayaan UMKM di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan UMKM terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan kependidikan, khususnya mengenai peranan pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat karangan ilmiah.
 - b. Sebagai perbandingan bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang dan segala pemanfaatan dari tulisan ini.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema yang sama.